

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Pengaruh Intensitas Supervisi Akademik Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Agama di MI se-Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Intensitas supervisi akademik Kepala Madrasah di MI se-Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan memiliki nilai rata-rata 71,23 dan standar deviasi 12,673 dengan nilai tertinggi 96,59 dan nilai terendah 48,73. Dari hasil tersebut kemudian peneliti membuat interval kategori menurut SIMPATIKA Kemenag, dan hasilnya “cukup” karena berada pada interval 61 – 75. Jadi dapat dikatakan bahwa Intensitas Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MI se-Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan tergolong cukup.
2. Kinerja guru agama di MI se-Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan memiliki nilai rata-rata 76,97 dan standar deviasi 11,232 dengan nilai tertinggi 94,12 dan nilai terendah 47,06. Dari hasil tersebut kemudian peneliti membuat interval kategori menurut PermenegPAN dan RB No 16 Tahun 2009, dan hasilnya “baik” karena berada pada interval 76 – 90. Jadi dapat dikatakan bahwa Kinerja guru agama di MI se-Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan tergolong baik.

3. Pengaruh Intensitas Supervisi Akademik Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Agama di MI se-Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan ditunjukkan dengan hasil uji F sebesar 27,664 lebih besar dari Ftabel (4,07) pada taraf signifikansi 5% dan Ftabel (7,27) pada taraf signifikansi 1%. Dengan tingkat korelasi sebesar 0,630 dalam kategori sedang karena berada direntang 0,400 – 0,700. Jika diformulasikan dalam hitungan persen (%) sebesar 39,7%. Jadi kontribusi dari intensitas supervisi akademik kepala madrasah terhadap kinerja guru agama di MI se-Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan sebesar 39,7% dan sisanya 60,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas supervisi akademik kepala madrasah terhadap kinerja guru agama di MI se-Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Dengan kata lain semakin sering kepala madrasah mensupervisi guru-guru agama maka semakin meningkat kinerja guru tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan kontribusi dari intensitas supervisi akademik kepala madrasah terhadap kinerja guru agama di MI se-Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan sebesar 39,7%, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan:

1. Berkaitan dengan variabel intensitas supervisi akademik diperoleh nilai rata-rata 71,23 dan pada indikator membuat rencana supervisi menjadi item yang paling rendah sebesar 4 responden dari 44 responden mengatakan tidak pernah merencanakan supervisi. Berdasarkan hal tersebut, sebaiknya kepala madrasah sebagai supervisor lebih meningkatkan perannya dalam supervisi akademik, membuat perencanaan mengenai supervisi akademik, menyusun dokumen perencanaan pelaksanaan dan perencanaan pemantauan serta menganalisis prioritas guru yang hendak disupervisi lebih dulu. Dengan demikian, tujuan daripada supervisi akademik dapat dilaksanakan dengan sangat baik pula.
2. Berkaitan dengan variabel kinerja guru agama diperoleh nilai rata-rata 76,97 dan pada indikator mendesain media untuk kepentingan pembelajaran menjadi item paling rendah sebesar 5 responden dari 44 responden mengatakan tidak pernah mendesain media untuk kepentingan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, sebaiknya guru lebih meningkatkan kinerjanya dengan cara konsultasi dengan guru yang lebih senior, mengikuti kegiatan workshop dan seminar untuk menambah wawasan pengetahuan.
3. Bagi semua pihak di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan, setelah mengetahui sumbangan dari variabel intensitas supervisi akademik kepala madrasah sebesar 39,7% hendaknya lebih mendukung

kegiatan supervisi akademik khususnya yang berorientasi pada: a) kompetensi pedagogik, seperti memahami perilaku peserta didik, merancang pembelajaran serta mengevaluasi pembelajaran. b) kompetensi profesional, seperti menguasai materi, mengembangkan materi. c) kompetensi sosial, seperti bertindak objektif, berkomunikasi secara efektif dan santun. d) kompetensi kepribadian, seperti berakhlak mulia, arif dan bijaksana. Dengan begitu tujuan supervisi akademik dalam membantu guru mengembangkan kompetensinya dapat terlaksana dengan sangat baik dan lancar.

C. Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari adanya kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembacanya umumnya. Peneliti tidak lupa sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini